

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari analisis rasio laporan keuangan yang dilakukan pada Bank Umum Swasta selama 3 periode yaitu dari tahun 2014-2016, maka dapat disimpulkan bahwa ,nilai minimum rasio ROA ada pada perusahaan BSIM pada tahun 2016 dengan nilai 198, nilai maximum rasio ROA ada pada perusahaan BBCA pada tahun 2016 dengan nilai 1,819, nilai minimum rasio Leverage ada pada perusahaan BEKS pada tahun 2014 dengan nilai 3,38, nilai maximum rasio Leverage ada pada perusahaan BNGA pada tahun 2015 dengan nilai 3,224,243, ,nilai minimum rasio Current Ratio ada pada perusahaan BDMN pada tahun 2016 dengan nilai 0,00, nilai maximum rasio Current Ratio ada pada perusahaan BNGA pada tahun 2016 dengan nilai 0,05. Potensi EWI Pada tahun 2014 terdapat 0 bank atau sebesar (0%) yang berada dikategori keadaan EWI, dan 10 atau sebesar (100%) bank dikategori sehat.yaitu BEKS, BNGA, BBCA, BMRI, PNB, BDMN, INPC, BBKP, BSIM, MEGA. 2015 terdapat 0 bank atau sebesar (0%) yang berada dikategori keadaan EWI, dan 10 atau sebesar (100%) bank dikategori sehat.yaitu BEKS, BNGA, BBCA, BMRI, PNB, BDMN, INPC, BBKP, BSIM, MEGA. 2016 terdapat 0 bank atau sebesar (0%) yang berada dikategori keadaan EWI, dan 10 atau sebesar (100%) bank dikategori sehat.yaitu BEKS, BNGA, BBCA, BMRI, PNB, BDMN, INPC, BBKP, BSIM, MEGA.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang diajukan setelah melakukan rasio keuangan terhadap laporan keuangan Bank Umum Swasta selama periode 2014-2016, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya Bank Umum Swasta meningkatkan lagi pengelolaan current ratio perusahaan dan melakukan analisa guna memaksimalkan sumber profitabilitasnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah objek penelitian dan menambah variable variable penelitian di dalam melakukan analisa rasio ewi seperti analisa laporan keuangan perbankan secara vertical khorizental terutama laporan cash flow, laporan penggunaan modal kerja, dan laporan trend dari laporan keuangannya

3. Bagi para investor

Bagi para investor sebaiknya melakukan analisis pada rasio rasio keuangan seperti rasio likuiditas rasio profitabilitas rasio solvabilitas rasio earning terlebih dahulu untuk melihat kondisi keuangan perbanksn sebelum melakukan investasi, guna meminimalisir resiko kerugian akibat berinvestasi